

**ANALISIS KEBUTUHAN KAS DALAM USAHA PEMBERIAN KREDIT  
PADA UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PONDOK PESANTREN  
"DARUSSHOLIHIN NW" KALIJAGA KECAMATAN AIKMEL  
LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

*Oleh*

**MUH. HABIBI**

NPM: 0956 / 0307 / FE / 2001

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

**2005**



## ABSTRAK

Kas adalah salah satu elemen aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Inti dari manajemen kas adalah mengusahakan agar dana dalam bentuk kas yang ada dalam perusahaan tidak mengalami kelebihan atau pun kekurangan kas. Adanya saldo yang berlebihan merupakan kerugian karena hal ini berarti kekayaan perusahaan menganggur sehingga akan menimbulkan kerugian bunga dan hilangnya keuntungan yang sebenarnya dapat diperoleh scandainya uang atau kas tersebut digunakan. Sebaliknya jika terjadi kekurangan kas dan akan mengakibatkan kegiatan operasi perusahaan terganggu yang berarti pula kerugian bagi perusahaan.

Penelitian ini berjudul "Analisis Kebutuhan Kas Dalam Usaha Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga Kecamatan Aikmel Selong Lombok Timur". Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah apakah jumlah kas untuk memenuhi kebutuhan Koperasi dalam usaha pemberian kredit pada unit simpan pinjam Pondok Pesantren "Darussholihin NW" dapat dikatakan optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi tingkat kebutuhan kas sesuai dengan tingkat operasinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Sementara itu untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian ini maka diadakan analisis terhadap data-data dan sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas serta saldo kas. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran dan hari rata-rata pengumpulan piutang, tingkat perputaran kas. Jumlah kebutuhan kas dan rasio kas terhadap jumlah aktiva lancar.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat perputaran piutang setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2002 mencapai 2,92 kali, pada tahun 2003 mencapai 1,74 kali dan pada tahun 2004 mencapai 6,17 kali. Begitu pula dengan tingkat perputaran kasnya juga mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2002 mencapai 10,45 kali, pada tahun 2003 mencapai 13,13 kali dan pada tahun 2004 mencapai 9,08 kali, sementara itu jumlah kebutuhan kas pada tahun 2002 sebesar Rp. 97.794.183,33 dengan rasio 9,293 terhadap jumlah aktiva lancar, sehingga terdapat kekurangan kas sebesar Rp. 69.998.908,33 terhadap rasio kas atau kurang dari standar rasio sebesar 0,71% . sedangkan pada tahun 2003 jumlah keseluruhan kasnya sebesar Rp. 57.422.905,08 dengan rasio 20,65% terhadap jumlah aktiva lancar , sehingga kas berada pada kisaran yang optimal. Begitu pula pada tahun 2004 jumlah kebutuhan kasnya sebesar Rp. 119.242.986 dengan rasio 38,70% terhadap jumlah aktiva lancar, sehingga kas berada pada kisaran yang optimal pula.